

PERLOKUSI
DALAM FILM *DO YOU BELIEVE* KARYA JONATHAN M.GUNN
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

MARCO F. S. KAMBEY

15091102074

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2021

ABSTRACT

*The title of this research is “Perlocution in the Film **Do You Believe** by Jonathan M.Gunn (A Pragmatic Analysis)” and it is intended as a requirement to accomplish a degree at the Faculty of Humanities Sam Ratulangi University. The aims of this study are to identify and classify the types of perlocution and to analyze and describe the meanings of perlocution in the film **Do You Believe**. Theories from a few experts are applied in this study, such as theory from Austin (1962) to unfold the meaning of perlocution in general and theory from Leech (1983) to unfold the categorization of 15 aspects of perlocution. The results show that there are some aspects of perlocutionary such as get hearer to know, persuade, encourage, irritate, frighten, amuse, get hearer to do, inspire, impressed, get hearer to talk, distract attention, attract attention, bore, deceive, embarrass.*

*Keywords: Perlocution, Linguistic, film **Do You Believe***

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Mackey (1986: 12) menyatakan bahwa bahasa adalah bentuk dan bukan situasi (bahasa dapat dan bukan masalah) atau sistem simbol suara yang sewenang-wenang, serta sistem dari banyak sistem, sistem urutan atau tatanan dalam sistem.

Gleason (1967: 2) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang berusaha memahami bahasa dari sudut pandang struktur internalnya. Linguistik memiliki banyak cabang, yaitu

fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, dll.

Pragmatik sebagai bidang linguistik dimulai pada tahun 1930-an oleh Morris, Carnap, dan Peirce, yang sintaksisnya membahas hubungan formal tanda satu sama lain, semantik hubungan tanda dengan apa yang mereka tunjukkan, dan pragmatik hubungan tanda dengan tanda tersebut, pengguna dan juru bahasa (Morris, 1938).

Tindak tutur adalah identitas yang menjadi sentral dalam pragmatik. Tindak tutur menjadi dasar analisis topik pragmatik lainnya seperti praduga, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan. Tindak tutur memiliki berbagai bentuk ekspresi tujuan. Misalnya, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di negara ini, "Saya perintahkan kamu segera tinggalkan gedung ini". Ucapan tersebut juga dapat dinyatakan dengan ucapan "Silakan tinggalkan tempat ini sekarang juga" atau cukup dengan mengatakan "keluar". Ketiga contoh ucapan di atas dapat diartikan sebagai perintah jika konteksnya sesuai.

Austin (1962) menyebutkan bahwa pada dasarnya ketika seseorang mengatakan sesuatu, dia juga melakukan sesuatu. Pernyataan yang kemudian mendasari lahirnya teori tindak tutur. Yule (1996) mendefinisikan tindak tutur sebagai tindakan yang dilakukan melalui ujaran, sedangkan Cohen Hornberger dan McKay (1996) mendefinisikan tindak tutur sebagai entitas fungsional dalam komunikasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tuturan tingkah laku merupakan tuturan yang memuat perbuatan sebagai entitas fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tuturan.

Tindak tutur merupakan kata kerja yang berfungsi untuk menjelaskan suatu perbuatan yang dilakukan oleh subyek atau pelaku peristiwa tutur yang sangat erat kaitannya. Dengan demikian, tindak tutur selalu ada dalam acara ujaran. Jika tindak tutur merupakan fenomena sosial seperti tersebut di atas, maka tindak tutur merupakan fenomena individu, bersifat psikologis, dan

keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan berbahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Jika acara tuturan lebih dilihat pada tujuan acara tersebut, maka pada tindak tutur lebih terlihat pada makna atau makna dari perbuatan dalam tuturan tersebut.

Menurut Austin (1962:94-108) tindak tutur ialah berkata sesuatu berarti untuk melakukan sesuatu, atau dalam berkata sesuatu kita melakukan sesuatu, dan bahkan berkata sesuatu kita juga melakukan sesuatu. Diapun membagi tindak tutur dalam tiga bagian, yaitu; lokusi, ilokusi dan perlokusi.

1. Tindak lokusi ialah melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu. Tindakan lokusi memiliki arti literal. Contoh: “Di sini panas”, artinya lokasinya berkaitan dengan suhu udara di tempat itu. Contoh lain “Saya lapar”, seseorang mengartikan “saya” sebagai orang pertama yang lajang (pembicara), dan 'lapar' mengacu pada 'perut kosong dan perlu diisi', tanpa bermaksud meminta makanan. Dengan kata lain, tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti “mengatakan” atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Austin (1962) membagi tindak lokusi menjadi tiga sub tipe, yaitu:
 - a) Fonik (Phonic), yaitu suara atau telepon. Fonik digunakan untuk mempelajari bagaimana suara dibuat; memang perlu dikaji lebih jauh dan detail. Fonik juga bisa menjadi cara untuk mengajar membaca. Hal ini membantu mengajarkan membaca dengan mempelajari bunyi yang dibuat kelompok huruf saat diucapkan.
 - b) Tindakan Fatik (Phatic), yaitu adanya *phemes*, bunyi tersebut mempunyai kosakata dan mengikuti kaidah gramatikal (*Phemes*) tertentu. Fatik dapat dikatakan sebagai cara untuk menjaga kelancaran komunikasi yang membuka jalur komunikasi itu sendiri

dalam sebuah percakapan. Secara harfiah ditujukan untuk memenuhi apa yang dibicarakan oleh pembicara dan pendengar konteks.

c) Retorika (Rethoric), yaitu makna dan acuan (rhemes). Fungsi retorika itu sendiri adalah untuk memunculkan ide pembicara atau pendengar selama mereka memahami topik yang mereka bicarakan.

2. Tindak ilokusi ialah melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu. Dalam ilokusi, penutur mengungkapkan sesuatu dengan gaya yang unik, yang membuat penutur bertindak sesuai dengan yang diucapkan. Tindakan ini mengandung makna yang berkaitan dengan fungsi sosial. Kalimat "Di sini panas", mengandung arti permintaan untuk membuka jendela lebar-lebar, atau jika kalimat diulang, itu mungkin menunjukkan keluhan. Contoh lain: "Ini hampir jam tujuh." Kalimat tersebut ketika diucapkan suami kepada istri di pagi hari, selain memberikan informasi tentang waktu, juga mengandung perbuatan yang mengingatkan istri bahwa suami harus segera pergi ke kantor, sehingga minta disediakan sarapan pagi. Oleh karena itu istri akan menjawab mungkin seperti kalimat berikut, "Iya pak! Sebentar lagi sarapan sudah siap."
3. Tindak perlokusi melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu. Sebagai efek atau hasil tindak perlokusi. Artinya, akibat ekspresi tersebut terhadap pendengarnya, sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat tersebut. Respon tersebut tidak hanya berupa kata-kata, tetapi juga dalam bentuk tindakan. Efek atau pengaruh ini dapat dibuat secara sengaja atau tidak sengaja oleh pembicara. Contoh: 'Saya lapar', yang dikatakan oleh penutur akan berpengaruh pada pendengarnya, yaitu dengan memberi atau menawarkan makanan kepada penutur. Pada kalimat "Panas di sini", berdasarkan konteks tertentu (udara panas, berada dalam ruangan dengan semua jendela dan pintu tertutup, misalnya), akibatnya jendela akan dibuka lebar-lebar atau diabaikan.

Leech (1983: 203) menyatakan bahwa aspek perlokusi adalah aspek yang membuat pendengar melakukan apa yang diinginkan pembicara. Keinginan ini mungkin saja dilakukan atau ditolak oleh pendengarnya. Adapun aspek-aspek tindak perlokusi mendorong, membuat pembicara tahu, membujuk, menipu, mengganggu, menakutkan, berkesan, menyenangkan, membuat pembicara melakukan sesuatu, menginspirasi, membuat pembicara berpikir, lega, memalukan, menarik perhatian, dan membosankan.

Film *Do You Believe* ini merupakan film rohani yang disutradai oleh Jonathan M. Gunn. Film ini menceritakan mengenai 12 jiwa dengan masalah hidup masing-masing yang akhirnya saling berkaitan pada salib. Ada seorang pendeta yang tidak sengaja bertemu dengan penginjil jalanan yang bertanya “Apakah kamu percaya pada salib Kristus, Nak?” membuat pikiran dan imannya bertanya. Masing-masing mereka diuji oleh iman mereka sebagai pengikut Kristus sehingga mereka diberi pertanyaan “*Do You Believe?*” dan digoncangkannya iman mereka sebagai pengikut Kristus.

Penulis memilih film *Do You Believe* sebagai objek penelitian karena di dalam film ini terkandung banyak ujaran tindak perlokusi. Penulis menemukan bahwa perlokusi merupakan topik yang menarik untuk dibahas sehingga penulis ingin memperdalam dan menjabarkan lebih jelas topik yang dibahas tersebut. Selain itu, penulis memilih topik ini karena ingin mengetahui secara mendalam tentang jenis dan makna dari tindak perlokusi.

1.2. Rumusan Masalah

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis perlokusi dalam film *Do You Believe*?
2. Apa makna perlokusi dalam film *Do You Believe*?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis perlokusi dalam film *Do You Believe*,
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna perlokusi dalam film *Do You Believe*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa, khususnya di bidang analisis pragmatik.
2. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menganalisis aspek perlokusi.

1.5 Tinjauan Pustaka

1. “Aspek-Aspek Perlokusi dalam Film *Spy* Karya Paul Feig” oleh Dongalemba (2016). Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Ia menggunakan teori Leech (1983: 203) dan menemukan aspek-aspek tindak perlokusi, yaitu: membuat pendengar tahu, membujuk, menipu, mendorong, mengganggu, menakutkan, mengesankan, menyenangkan, membuat pembicara melakukan sesuatu, menginspirasi, membuat pembicara berpikir, lega, memalukan, menarik perhatian, dan membosankan.
2. “Tindak Perlokusi dalam Film *Eat, Pray, Love* Karya Ryan Murphy. Suatu Analisis Pragmatik” oleh Awon (2016) Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Dia menggunakan teori Leech (1983: 203). Aspek-aspek yang terkandung dalam tindakan perlokusi dikategorikan ke dalam 16 aspek, yaitu sebagai berikut: mengajak pendengar untuk mengetahui atau belajar, membujuk, menipu, menyemangati, mengganggu, menakut-nakuti, menghibur, mengajak pendengar untuk melakukan, menginspirasi,

mengesankan, mengalihkan perhatian, membuat pendengar memikirkan, meredakan ketegangan, mempermalukan, menarik perhatian, membosankan.

3. “Tindak Perlokusi dalam Lirik-lirik Lagu Pop Karya Coldplay” oleh Pailaha (2015) Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Ia menggunakan teori Hurford dan Heasley (1983: 243) yang menjelaskan bahwa tindakan perlokusi yang dilakukan oleh penutur ialah ucapan yang menyebabkan atau menimbulkan akibat tertentu kepada penutur.

1.6 Landasan Teori

Ada beberapa teori yang mendukung penelitian ini, sebagai berikut:

Austin (1962: 94-108) mengatakan bahwa perlokusi adalah tindak dari efek-efek yang penting terhadap perasaan, pikiran, tindakan dari pendengar maupun dari pembicara dalam mencapai tujuan tertentu melalui tindak lokusi dan tindak ilokusi.

Leech (1983: 203) mengatakan bahwa terdapat pengaruh dalam tindakan perlokusi. Efek tersebut terbagi menjadi dua, yaitu efek terencana dan efek tidak terencana. Dampak yang ditimbulkan bisa membuat pendengarnya merasa bersalah atau menyesal. Lebih lanjut Leech (1983) menjelaskan bahwa ada aspek dari tindakan perlokusi yang berkaitan dengan efek yang dihasilkan dari suatu ujaran. Aspek-aspek yang terkandung dalam tindakan perlokusi dikategorikan menjadi 15 aspek, sebagai berikut:

1.7 Metodologi

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis menonton film *Do You Believe* karya Jonathan M. Gunn (2015) dan membaca referensi terkait seperti buku-buku, skripsi serta beberapa jurnal dari internet.

2. Pengumpulan data

Penulis mencetak naskah film tersebut, dan menyorot teks yang mengandung perlokusi dengan menonton film tersebut.

3. Analisis data

Data yang terkumpul diklasifikasikan ke dalam jenis perlokusi berdasarkan teori Leech. Penulis menganalisis tuturan perlokusi berdasarkan aspek perlokusi yang berkaitan dengan efek tindak perlokusi.

JENIS PERLOKUSI DALAM FILM “DO YOU BELIEVE” KARYA

JONATHAN M.GUNN

Dalam bab ini, penulis menganalisis, mengklasifikasi jenis perlokusi dalam film *Do You Believe* dengan menggunakan teori Leech. Jenis perlokusi dalam film *Do You Believe*. Berikut ini jenis perlokusi yang ditemukan dalam film *Do You Believe* karya Jonathan M. Gunn

2.1. Membuat Penutur Tahu

Dalam aspek ini ujaran yang ditemukan berjumlah 3 (tiga) ujaran

1. Charlos, yang merupakan seorang tentara, pulang ke rumah kakaknya setelah dia mendapatkan sanksi atau hukuman. Kakaknya sangat bahagia dan bertanya kenapa tidak memberitahunya bahwa dia sudah pulang.

Sister : *Charlos! You're back. You're back! Why didn't you call or something?* 00:14:48

‘Charlos! Kau kembali. Kau kembali! Kenapa tidak memberitahuku?’

Charlos : *Ah, you know me.* 00:14:59

‘Ah, kau kenal aku’

2. Salah satu preman bernama P.B alias Pretty Boy diselamatkan oleh Joe dari kejaran polisi. P.B bertanya kepada Joe mengapa dia mau menolongnya

P. B : *Why'd you do it?* 00:29:05

‘Mengapa kau melakukan itu?’

Joe : *Do what ?* 00:29:08

‘Melakukan apa?’

P.B : *You know* 00:29:10

‘Kau tahu’

Joe : *The truth? The Holy Spirit put it on my heart that you were in trouble. Asked me to help.* 00:29:13

‘Sejujurnya? Roh Kudus menaruh dalam hatiku bahwa kau sedang dalam masalah dan memintaku untuk membantumu.’

PB : *(Smile but doubting) Man, you expect me to believe that?* 00:29:22

(Tersenyum meragukan) ‘Teman, kau berharap aku percaya itu?’

3. Andrea seorang pengacara berusaha untuk memasukkan Bobby ke dalam penjara. Tiba-tiba Andrea mengalami kecelakaan dan Bobby yang menyelamatkannya. Maka pengacara bertanya

Andrea : *Why did you save me?* 01:43:54

‘Mengapa kau menyelamatkanku?’

Bobby : *"Love your enemies and pray for those who persecute you"*
01:43:58

"Kasihi musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu"

Andrea : *Thank you, Bobby* 01:44:03

‘Terima kasih Boby’

2.2 Membujuk

Dalam aspek ini terdapat ujaran yang berjumlah dua (2) ujaran

4. Aspek percakapan ini ialah membujuk, yaitu Joe membujuk perawat untuk memberikan nomor antriannya kepada Lily

Joe : *Excuse me, sir. If you "ll look at your screen, you „ll see the next patient"s name is Joe Phillips. I'm Joe Phillips and I'm asking you will you give Lily my spot. 00:05:51*

‘Permisi pak. Jika kamu melihat di layar kamu, pasien berikutnya Joe Philips. Saya Joe Phillips. Saya minta maukah kamu berikan tempat saya pada Lily?’

Nurse : *Whatever. Hey Gina, can you take that little girl over there in room.3, please. 00:06:01*

‘Terserah kamu. Hai, Gina, tolong bawa gadis kecil itu ke sana, ke kamar 3.’

5. J.D bersama isterinya Tery dan Lily mengalami kecelakaan di jembatan dan mobil yang ditumpangi hampir jatuh ke sungai. Charlos dan kawan-kawan datang untuk membantu menyelamatkan mereka.

Charlos : *(Talk to Lily) Quick, give me your hand. Give me your hand. Come on. 01:38:16*

(Berbicara kepada Lily) ‘Cepat. Ulurkan tanganmu. Ulurkan tanganmu. Ayo.’

Lily : *No, I'm scared! I don't want to!* 01:38:18,226

‘Tidak, Saya takut! Saya tidak mau!’

Teri : *It's all right, Lily. Just go with him.* 01:38:21,629

‘Tidak apa-apa Lily. Pergilah dengannya’

Lily : *(Giving her hand to Charlos)* 01:38:23

(Mengulurkan tangannya kepada Charlos)

2.3 Mendorong

Dalam aspek ini terdapat dua ujaran (2)

6. Maggie harus melahirkan secara darurat di mobil saat mereka mengalami kecelakaan

Matt : *Maggie, you're doing great. You're doing great. Keep it up.
Good, good.* 01:37:52

‘Maggie, kamu melakukan dengan baik. Teruskan. Baik’

Grace : *(Holding Maggie hand)Push. Push.*

(Pegang tangan) ‘Dorong. Dorong’ 01:37:57

7. Joe mendorong Pretty Boy agar bisa masuk ke dalam ibadah dan datang kepada Tuhan

Joe : *Listen. He's always been there waiting for you. For you. But you
have to choose to take the first step that'll change your life.*

00:26:36

‘Dengar. Dia selalu di sana menunggumu. Untukmu. Tapi kau harus mengambil langkah pertama untuk mengubah hidupmu.’

Pretty Boy : *(thinking and entering the room service)*

(berpikir dan masuk ke ruang ibadah)

2.4 Mengganggu

Dalam aspek ini terdapat dua (2) ujaran

8. J.D sedang bercanda dengan pastor. Namun isterinya Terry merasa tidak senang dengan candaan J.D

J.D : *Personally, I like my fallacy better.* 00:05:30

‘Secara pribadi, saya lebih menyukai kesalahan saya’

Tery : *It's not funny, J.D.* 00:05:32,599

‘Itu tidak lucu, J.D’

9. Dokter dan isterinya, Andrea sedang makan malam di restoran. Tiba-tiba dia melihat teman perawatnya yang sedang berdoa bersama suaminya. Ketika dia mulai menghina perawat itu, isterinya merasa terganggu dan menegur suaminya.

Andrea : *Well, how about you don't let it ruin your dinner?* 00:41:59

‘Nah, bagaimana kalau anda tidak membiarkan hal itu merusak makan malammu?’

Dokter : *Sorry.* 00:42:02

‘Maaf.’

2.5 Menakutkan

Untuk ujaran ini terdapat 2 (dua) ujaran yaitu

10. Percakapan di bawah memiliki aspek menakutkan dimana Joe takut mati dan tidak ada yang menemaninya

Samantha : *Joe, Lily is on her way.* 01:42:19

‘Joe. Lily dalam perjalanan.’

Joe : *I thank you, Sam. In all of my life, I have dreaded dying alone.*

01:42:23

(Berbaring) ‘Saya ucapkan terima kasih, Sam. Dalam hidup saya,

Saya takut mati dalam kesendirian.’

11. Ron tertimpa besi proyek besar sehingga tubuhnya terhimpit, dalam ketakutannya datanglah Bobby

Ron : *I don't – I don't want to die. Help me.* 00:30:28

‘Aku tidak – Aku tidak mau mati. Tolong aku’

Bobby : *Listen, I'm doing everything I can, okay?* 00:30:35

‘Dengar, aku akan lakukan semua yang bisa aku lakukan, oke?’

2.6 Menghibur

Dalam aspek ini terdapat dua (2) ujaran

12. Keshawn atau Kriminal disuruh oma untuk membersihkan meja tapi Pretty Boy malah membuatnya menjadi lelucon

Oma : *Keshawn, get back here and help clear this table 'less you want a whoopin'* 00:19:11

‘Keshawn, kembalilah dan tolong bersihkan meja kecuali kau ingin dihajar’

P.B : *(laughter) Better clear this up 'fore you get before you get a whoopin'.* 00:19:18

(Tertawa) ‘Lebih baik bereskan ini sebelum kau dihajar’

13. Ibu Lily menceritakan keadaan ketika dia dipecat dan bagaimana mereka diusir dari rumah namun Joe hanya membuat ibu Lily tertawa

Ibu Lily : *We come to our building, and all of our stuff, our entire life, is out there on the sidewalk. Clothes and dishes and Lily's toys, they were just-- it was a Wednesday.* 00:37:28

‘Kami datang ke tempat kami, dan semua barang, seluruh hidup kami, berada di trotoar. Pakaian, peralatan dapur dan mainan Lily, itu semua – Itu hari Rabu’

MAKNA PERLOKUSI DALAM FILM “DO YOU BELIEVE” KARYA

JONATHAN M.GUNN

Pada bab ini penulis membahas tentang makna dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Leech (1983). Berikut merupakan makna perlokusi terdapat pada film “*Do You Believe*” karya Jonathan M.Gunn

3.1. Membuat penutur tahu

Dalam aspek ini, ujaran yang ditemukan berjumlah 3 (tiga) ujaran

1. Charlos, yang merupakan seorang tentara, pulang ke rumah kakaknya setelah dia mendapatkan sanksi atau hukuman. Kakaknya sangat bahagia dan bertanya kenapa tidak memberitahunya bahwa dia sudah pulang.

Sister : *Charlos! You're back. You're back! Why didn't you call or something?* 00:14:48

‘Charlos! Kau kembali. Kau kembali! Kenapa tidak memberitahuku?’

Charlos : *Ah, you know me.* 00:14:59

‘Ah, kau kenal aku’

Analisis : Percakapan di atas terdapat perlokusi membuat penutur tahu dimana Charlos memberi tahu kakaknya sebagai penutur bahwa memang begitulah sifat Charlos yang tidak memberitahu kakaknya bahwa dia sudah pulang. Ini memberikan efek kepada kakaknya untuk mengerti alasan mengapa dia tidak memberi kabar dan

tidak bertanya-tanya lagi.

2. Salah satu preman bernama P.B alias Pretty Boy diselamatkan oleh Joe dari kejaran polisi. P.B bertanya kepada Joe mengapa dia mau menolongnya

P. B : *Why'd you do it?* 00:29:05

‘Mengapa kau melakukan itu?’

Joe : *Do what ?* 00:29:08

‘Melakukan apa?’

P.B : *You know* 00:29:10

‘Kau tahu’

Joe : *The truth? The Holy Spirit put it on my heart that you were in trouble. Asked me to help.* 00:29:13

‘Sejujurnya? Roh Kudus menaruh dalam hatiku bahwa kau sedang dalam masalah dan memintaku untuk membantumu.’

PB : *(Smile but doubting) Man, you expect me to believe that?* 00:29:22

(Tersenyum meragukan) ‘Teman, kau berharap aku percaya itu?’

Analisis : Percakapan di atas terdapat perlokusi membuat penutur tahu dimana Joe memberitahukan kepada P. B bahwa alasan dia menolong karena Roh Kudus yang memberitahunya. Efeknya P. B tersenyum dan masih sulit mempercayainya.

3. Andrea seorang pengacara berusaha untuk memasukkan Bobby ke dalam penjara. Tiba-tiba Andrea mengalami kecelakaan dan Bobby yang menyelamatkannya. Maka pengacara bertanya

Andrea : *Why did you save me?* 01:43:54

‘Mengapa kau menyelamatkanku?’

Bobby : *"Love your enemies and pray for those who persecute you"*

01:43:58

"Kasihi musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu"

Andrea : *Thank you, Bobby* 01:44:03

'Terima kasih Boby'

Analisis : Percakapan di atas terdapat perlokusi membuat penutur tahu dimana Bobby memberi tahu alasannya menolong Andrea dengan mengutip ayat Alkitab untuk mengasihi dan berdoa bagi musuh kita. Efeknya Andrea berterima kasih kepada Boby.

3.2 Membujuk

Dalam aspek ini terdapat ujaran yang berjumlah dua (2) ujaran

4. Aspek percakapan ini ialah membujuk, yaitu Joe membujuk perawat untuk memberikan nomor antriannya kepada Lily

Joe : *Excuse me, sir. If you "ll look at your screen, you ,,ll see the next patient"s name is Joe Phillips. I'm Joe Phillips and I'm asking you will you give Lily my spot.* 00:05:51

'Permisi pak. Jika kamu melihat di layar kamu, pasien berikutnya Joe Philips. Saya Joe Phillips. Saya minta maukah kamu berikan tempat saya pada Lily?'

Nurse : *Whatever. Hey Gina, can you take that little girl over there in room.3, please.* 00:06:01

'Terserah kamu. Hai, Gina, tolong bawa gadis kecil itu ke sana, ke

kamar 3.’

Analisis : Dalam ujaran di atas terdapat perlokusi membujuk yaitu Philips meminta perawat memberikan nomor giliran kepada Lily. Efek nya perawat mengikuti permintaan Joe Philips

5. J.D bersama isterinya Tery dan Lily mengalami kecelakaan di jembatan dan mobil yang ditumpangi hampir jatuh ke sungai. Charlos dan kawan-kawan datang untuk membantu menyelamatkan mereka.

Charlos : *(Talk to Lily) Quick, give me your hand. Give me your hand. Come on. 01:38:16*
(Berbicara kepada Lily) ‘Cepat. Ulurkan tanganmu. Ulurkan tanganmu. Ayo.’

Lily : *No, I'm scared! I don't want to! 01:38:18,226*
‘Tidak, Saya takut! Saya tidak mau!’

Tery : *It's all right, Lily. Just go with him. 01:38:21,629*
‘Tidak apa-apa Lily. Pergilah dengannya’

Lily : *(Giving her hand to Charlos) 01:38:23*
(Mengulurkan tangannya kepada Charlos)

Analisis : Ujaran di atas terdapat Perlokusi membujuk dimana Tery membujuk Lily untuk keluar dan dibantu oleh Charlos. Efeknya, Lily berhasil dibujuk dan mengulurkan tangannya kepada Charlos

3.3 Mendorong

Dalam aspek ini terdapat ujaran yang berjumlah 2 (dua) ujaran

6. Maggie harus melahirkan secara darurat di mobil saat mereka mengalami kecelakaan

Matt : *Maggie, you're doing great. You're doing great. Keep it up.*
Good, good. 01:37:52

‘Maggie, kamu melakukan dengan baik. Teruskan. Baik’

Grace : *(Holding Maggie hand)Push. Push.*

(Pegang tangan) ‘Dorong. Dorong’ 01:37:57

Analisis : Dalam percakapan di atas terdapat perlokusi mendorong yaitu Grace mendorong Maggie dalam proses persalinan.

7. Joe mendorong Pretty Boy agar bisa masuk ke dalam ibadah dan datang kepada Tuhan

Joe : *Listen. He's always been there waiting for you. For you. But you have to choose to take the first step that'll change your life.*
00:26:36

‘Dengar. Dia selalu di sana menunggumu. Untukmu. Tapi kau harus mengambil langkah pertama untuk mengubah hidupmu.’

Pretty Boy : *(thinking and entering the room service)*

(berpikir dan masuk ke ruang ibadah)

Analisis : Dalam ujaran di atas mengandung perlokusi mendorong dimana Joe memberikan dorongan kepada Pretty Boy. Efeknya, Pretty Boy bisa masuk ke ruang ibadah

3.4 Mengganggu

Dalam aspek ini terdapat dua (2) ujaran

8. J.D sedang bercanda dengan pastor. Namun isterinya Terry merasa tidak senang dengan candaan J.D

J.D : *Personally, I like my fallacy better.* 00:05:30

‘Secara pribadi, saya lebih menyukai kesalahan saya’

Tery : *It's not funny, J.D.* 00:05:32,599

‘Itu tidak lucu, J.D’

Analisis: Ujaran di atas mengandung Perlokusi mengganggu dimana Tery tidak senang dengan perkataan suaminya. Efeknya, Tery menegur suaminya dengan berkata bahwa itu tidak lucu

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai tindak perlokusi dari film *Do You Believe* pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan tindak perlokusi dalam film tersebut antara lain: (1) membuat penutur tahu sebanyak tiga (3) kali, (2) membujuk sebanyak dua (2) kali, (3) mendorong sebanyak dua (2) kali, (4) mengganggu sebanyak dua (2) kali, (5) menakutkan sebanyak dua (2) kali, (6) menghibur sebanyak dua (2) kali, (7) suruh pendengar melakukannya sebanyak dua (2) kali, (8) menginspirasi sebanyak dua (1) kali, (9) terkesan sebanyak dua (2) kali, (10) buat pendengar membicarakan sesuatu dua (2) kali, (11) alihkan perhatian sebanyak dua (2) kali, (12) menarik perhatian sebanyak dua (2) kali, (13) membosankan sebanyak satu (1) kali, (14) menipu sebanyak dua (2) kali, (15) malu sebanyak satu (1) kali.

4.2. Saran

Penulis menyarankan pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pragmatik apalagi perlokusi dengan sebaiknya bisa menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti buku atau lagu menggunakan teori yang sama

Daftar Pustaka

- Akhimien, Pius E., 2010. *Perlocution: Healing the "Achilles" Heel" of Speech Act Theory*. California Linguistic Notes 1, 61-76.
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Awon, Pretty. 2016. "Tindak Perlokusi dalam Film *Eat, Pray, Love* Karya Ryan Murphy. Suatu Analisis Pragmatik" Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. .
- Dongalemba, Rhode Margareth. 2016. "Aspek-Aspek Perlokusi dalam Film *Spy* Karya Paul Feig" Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Gleason, H. A. Jr. 1967. *An Introduction to Descriptive Linguistic*. London: Holt Reinhart, and Wilson, Inc
- Grffiths, Patrick. 2006. *An Introduction to English Semantics and Pragmatics Edinburg*. University Press Ltd.
- Hurford, James R and Brendan Heasley. 1983. *Semantics: A Coursebook*. New York: Cambridge.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principles of Pragmatics*. London: Longman Group Limited.
- Mackey, W.F. 1986. *Analisis Bahasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marcu, Daniel, 2000. *Perlocutions: The Achilles" Heel of Speech Act Theory*. Journal of Pragmatics 32, 1719-1741.
- Morris, Charles. 1938. *Foundation of Theory of Signs*. Chicago: University of Chicago Press.
- Pailaha. Vibraindi Betrand. 2015. "Tindak Perlokusi dalam Lirik-lirik Lagu Pop Karya *Coldplay*" (2015) Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University press